**BEST PRACTICE OF OPERATIONS****- WORKING INSTRUCTION**

Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PKP
Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran di Pabrik</b>
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
No Revisi, Tgl.	:	-
		Status : General
		Page/of pages : 1 of 3

**1. Ketentuan Umum****1.1. Ruang Lingkup**

- 1.1.1. Kegiatan penanganan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan pabrik kelapa sawit hanya berlaku di wilayah operasional perusahaan Wilian Perkasa Group.

**1.2. Pelaksana**

- 1.2.1. Mill Manager bertanggung jawab untuk memantau jalannya intruksi kerja di lapangan.
- 1.2.2. Ketua harian tim tanggap darurat bertanggung jawab terhadap deteksi kebakaran dan pemadaman kebakaran di lapangan.
- 1.2.3. Komandan regu tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peralatan pemadaman kebakaran berfungsi, dirawat dan selalu tersedia serta siap pakai.
- 1.2.4. Tim P2K3 bertanggung jawab terhadap pemberian saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

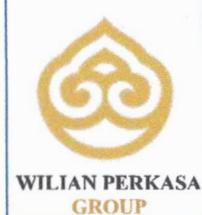
**1.3. Definisi**

- 1.3.1. Insiden Kebakaran adalah kejadian tidak diinginkan yang berpotensi menimbulkan korban jiwa, gangguan K3, kerusakan peralatan/asset dan/ataupun lingkungan.

**2. Langkah Kerja****2.1. Persiapan**

- 2.1.1. Ketua harian tim tanggap darurat yang sebagai koordinator di lingkungan pabrik PKS harus melakukan pembuatan lay out tanggap darurat yang mencakup kondisi lingkungan sebagai bentuk antisipasi terjadinya emergensi kebakaran pabrik PKS. Informasi tersebut mencakup :
- Titik lokasi hydrant air
  - Titik lokasi APAR
  - Jalur evakuasi bagi karyawan
  - Meeting point/Assembly point
  - Zona rawan lingkungan pabrik
- 2.1.2. Layout pabrik PKS tersebut harus dipasang pada lokasi – lokasi strategis dengan pertimbangan mudah dilihat oleh karyawan, mandor dan pekerja lainnya (kontraktor).
- 2.1.3. Layout lokasi pabrik PKS tersebut harus dilakukan *update* secara *continue* jika terjadi perubahan di lapangan

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>			
		Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

**BEST PRACTICE OF OPERATIONS****- WORKING INSTRUCTION**

Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PKP
Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran di Pabrik</b>
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
No Revisi, Tgl.	:	-
		Status : General
		Page/of pages : 2 of 3

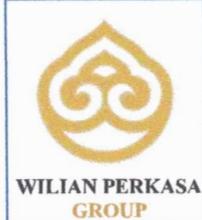
- 2.1.4. Untuk memberikan informasi tentang kondisi pabrik, dilakukan pemasangan rambu-rambu larangan/informasi yang terkait dengan keselamatan kerja dan meminimalkan terjadinya kebakaran di lingkungan pabrik
- 2.1.5. Antisipasi bahaya dan tindakan pencegahan kebakaran di lingkungan pabrik, tim tanggap darurat harus rutin melakukan briefing pagi kepada karyawan, mandor, dan pekerja lainnya (kontraktor).
- 2.1.6. Setiap tamu yang akan memasuki pabrik, harus dilakukan induksi terkait dengan keselamatan selama di lingkungan pabrik
- 2.1.7. Peralatan tanggap darurat yang berada di lingkungan pabrik harus dilakukan pengecekan secara rutin (per bulan dan per triwulan sesuai dengan blangko peralatan tanggap darurat dan penempatannya)
- 2.1.8. Pengecekan peralatan secara rutin bertujuan untuk mengantisipasi kerusakan alat saat tindakan tanggap kebakaran di pabrik.

#### 2.2. Pelaksanaan

Saat terjadi kejadian kebakaran di pabrik, tindakan penanggulangan yang harus segera dilakukan adalah sbb :

- 2.2.1. Setiap orang, baik karyawan yang berada di lingkungan pabrik dan melihat adanya kebakaran, harus segera berusaha melakukan pemadam dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sambil berteriak untuk meminta pertolongan sedangkan yang lain melaporkan ke Mill Manager atau yang mewakili pada hari libur.
- 2.2.2. Mill Manager atau yang mewakili melakukan koordinasi dengan tim tanggap darurat untuk mempersiapkan regu tim tanggap darurat terhadap kejadian kebakaran tersebut.
- 2.2.3. Karyawan lainnya yang masih memungkinkan untuk meninggalkan tempat kerjanya segera membantu pemadaman kebakaran dengan memperhatikan keselamatan diri sendiri.
- 2.2.4. Karyawan yang memegang peranan di tempat tersebut atas perintah Mill Manager atau yang mewakili untuk mengambil keputusan dalam menghentikan pabrik
- 2.2.5. Tim tanggap darurat secara otomatis segera mempersiapkan peralatan pemadam kebakaran untuk persiapan mobilisasi alat Peralatan tersebut mencakup :
- Pompa pemadam
  - Selang pemadam
  - Nozzle
  - Pompa punggung
  - Hydrant

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi :	<input checked="" type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>	<i>Head of IA &amp; CC</i>	<i>Management Representative</i>
			<i>Managing Director</i>

**BEST PRACTICE OF OPERATIONS****- WORKING INSTRUCTION**

Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PKP
Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran di Pabrik</b>
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
No Revisi, Tgl.	:	-
		Status : General
		Page/of pages : 3 of 3

- 2.2.6. Apabila kebakaran cukup besar atas perintah Mill Manager atau yang mewakili dapat mengambil keputusan untuk menghentikan pabrik dengan membunyikan sirene panjang selama  $\frac{1}{2}$  menit dalam 3 peak. Setelah mendengar sirene 3 peak tersebut, maka semua operator mematikan mesinnya dan semua karyawan pabrik berkumpul di assembly point, serta tim tanggap darurat mendapatkan intruksi dari ketua harian dan komandan regu tim tanggap darurat untuk persiapan melakukan pemadaman (Karyawan yang lainnya dapat melakukan pemadaman untuk meminimalkan dampak kebakaran)
- 2.2.7. Tim tanggap darurat dengan perlengkapan pemadam yang sudah lengkap bersiap untuk melakukan pemadaman pada lokasi kejadian
- 2.2.8. Apabila kebakaran telah dapat dikendalikan dengan baik dan benar, maka Mill Manager memerintahkan karyawan untuk kembali bekerja seperti sedia kala dan tim tanggap darurat beserta karyawan yang lain mengembalikan peralatan pemadam kebakaran ke posisi semula.

## 3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Ketika melakukan pemadaman di lokasi kejadian, karyawan atau petugas tanggap darurat harus memperhatikan keselamatan diri.
- 3.2. Karyawan atau petugas tanggap darurat harus menggunakan peralatan APD yang memadai.
- 3.3. Jika kebakaran pabrik dalam skala besar, evakuasi karyawan harus segera dilakukan untuk menjauhi lokasi kejadian dan berada pada titik aman tertentu.

## 4. Lampiran

- 4.1. WPG.BPO.HSE.STD-2 Daftar Peralatan Siaga Tanggap Darurat.
- 4.2. WPG.BPO.HSE.PIK-2 Laporan Awal Kecelakaan.
- 4.3. WPG.BPO.HSE.PIK-3 Pelaporan Penyelidikan Kecelakaan.
- 4.4. WI.WPG.BPO.HSE.PKP-1 Flowchart Mekanisme Penanggulangan Kebakaran Pabrik.

Distribusi kepada :	No. Pengadaan :	Tgl. Distribusi :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	<i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>	<i>Head of IA &amp; CC</i>	<i>Management Representative</i>	<i>Managing Director</i>



**WILIAN PERKASA  
GROUP**

## **DAFTAR PERALATAN STD**

Halaman : dari

**\*) B = Baik      SB = Stand By      PB = Perbaikan      R = Rusak**

Dibuat oleh:

Disetujui oleh :



## Pelaporan Awal Kecelakaan/ *Preliminary Incident Report*

Pelaporan awal kecelakaan ini harus diisi oleh Askep dimana telah terjadi insiden di area kerjanya dan salinan dikirim kepada Departemen OHS & atasan/ Manajer bersangkutan

**Pengiriman harus dilakukan sebelum akhir shift kejadian (Tidak kurang dari 1 x 24 jam)**

*Preliminary incident report must be completed by the Askep of the work area where the incident occurred and the*

*copy must be sent to the OHS department as well as to his Superior/Manager*

***Must be submitted before the end of the shift which the incident occurred (No less for 24 hours)***

**Tanggal Insiden / Date of Incident** : .....

**Waktu Insiden / Time of Incident** : .....

**Nama Korban/ Name of Victim** : .....

**Nomer Karyawan/ Employee ID** : .....

**Jabatan / Job Title** : .....

**Atasan Langsung/ Immediate Supervisor** : .....

**Departemen / Department** : .....

**Jenis Peralatan / Type of Equipment** : .....

**Nama Saksi / Name of Witness** : .....

**Nomer Karyawan Saksi / Witness ID** : .....

**Jabatan / Job Title** : .....

**Departemen / Department** : .....

**Deskripsi Insiden / Description of Incident**

*Internal Use for WPG*

**Fakta Temuan / Fact Finding**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Foto / Photograph**

**SIM Perusahaan/SIMPOL / Driving Licence**

--	--

<b>Dilaporkan Oleh / Reported by</b>	<b>Departemen / Department</b>
<b>Waktu &amp; Tanggal Pelaporan / Time &amp; Date Reported</b>	<b>Tanda Tangan / Signature</b>

## LAPORAN INVESTIGASI KEJADIAN / INCIDENT INVESTIGATION REPORT

INFORMASI UMUM - GENERAL INFORMATION												
Tipe insiden - Incident type <input type="checkbox"/> Fatality <input type="checkbox"/> Injury/Illness <input type="checkbox"/> Property Damage <input type="checkbox"/> Near Miss						Kategori Kecelakaan - Accident Category <input type="checkbox"/> Lost Time <input type="checkbox"/> Medical Aid <input type="checkbox"/> First Aid				SIF Injury, SIF: Serius Injury or Fatality <input type="checkbox"/> Not SIF <input type="checkbox"/> SIFActual/ SIFpotensial		
Lokasi / Location (City, State or Country)						Area/ terinci/ specific Area (Dept., Building, Area, Etc.)				Wilayah Perusahaan/ Company Premises		
										<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No	
Claims Adjuster/ Insurer Notified			Laporkan ke Pemerintah/ Entered on Gov't Records (DISNAKER, Polisi, dll).				Tgl Kejadian/ Date Inc. Occurred			Time of Incident (format 12 Hours)		
<input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No <input type="checkbox"/> NA			<input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No							<input type="checkbox"/> AM	<input type="checkbox"/> PM	
KECELAKAAN PERSONAL - PERSONAL INJURY SECTION												
Nama korban/ Injured Worker name						Pekerjaan korban/ Occupation of Injured Worker				Tgl kecelakaan sebelumnya/Date of Previous Injuries		
Length of Employment	Years	Month	Length of Present Job	Years	Month	Shift (Shift Number) - <input type="checkbox"/> 1st <input type="checkbox"/> 2nd <input type="checkbox"/> 3rd <input type="checkbox"/> Swing				Overtime		
Tipe Cedera - Injury Type (see Panduan RCA sheet)			Bagian tubuh yang terkena - Body Part Affected (see Panduan RCA )			Sebab Cedera - Cause of Injury (see Panduan RCA sheet)						
Kerugian Tidak langsung - sumber daya manusia dan lainnya (perawatan, overtime, waktu investigasi, dll)										<input type="checkbox"/> \$ Value		
KERUSAKAN ASE - PROPERTY DAMAGE SECTION												
Properti yang rusak/ Equipment Damaged						<input type="checkbox"/> \$ Value (estimasi)	Bagian rusak tidak dapat dipulihkan - Property lost Cannot be Recovered				<input type="checkbox"/> \$ Value	
						<input type="checkbox"/> \$	<input type="checkbox"/> NA				<input type="checkbox"/> \$	
Kerugian Non Material										<input type="checkbox"/> \$		
Produk yang rusak/ Product Damaged						<input type="checkbox"/> \$ Value	Kerusakan lain/ Other <input type="checkbox"/> NA				<input type="checkbox"/> \$ Value	
Sebab kerugian/Cause of Loss (See Panduan RCA sheet)						<input type="checkbox"/> \$					<input type="checkbox"/> Total \$ Loss (estimasi)	
FILL IN ALL SECTIONS BELOW FOR ALL INVESTIGATIONS (attach additional sheets if required)												
Deskripsikan kronologis kejadian - Describe Events Leading to Incident												

Internal Use for WPG

PENYEBAB LANGSUNG - Immediate Cause? (Refer to Panduan RCA)		Kondisi - Conditions Factor:		Tes Obat-obatan/ Alkohol dilakukan - Drug/Alcohol Test Completed		
Perilaku - Acts or Practices Factor:				<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No	
PENYEBAB DASAR - Basic Cause (Refer to Panduan RCA)		Faktor Pekerjaan - Job Factor:				
Faktor Personal - Personal Factor:						
RISK ASSESSMENT	Kemungkinan Kejadian - Probability of Event Recurring <input checked="" type="checkbox"/> Likely <input type="checkbox"/> Possible <input type="checkbox"/> Unlikely		Potensial Keparahan - Severity Potential <input checked="" type="checkbox"/> Major <input type="checkbox"/> Serious <input type="checkbox"/> Minor		Frekuensi paparan - Exposure Frequency <input checked="" type="checkbox"/> Frequent <input type="checkbox"/> Occasional <input type="checkbox"/> Rare	
Tindakan perbaikan/ Pencegahan Jangka Pendek - Temporary Corrective/Preventice Action				PIC	Deadline	
1						
2						
3						
4						
Tindakan Perbaikan/pecenagahn Jangka Panjang - Permanent Corrective/prevention action				PIC	Deadline	
5						
6						
7						
9						
DilInvestigasi oleh/ Investigated By		DilInvestigasi oleh/ Investigated By		DilInvestigasi oleh/ Investigated By		
Komentar dari Peninjau - Reviewer's Comments - (Are Basic Causes Identified? What Additional Action Should Be Taken? Have Adequate Resources Been Allocated?)						
Reviewed by (Name/ Title/ Function) :				Date Reviewed		

Internal Use for WPG

## Root Cause Analysis (RCA) DIAGRAM

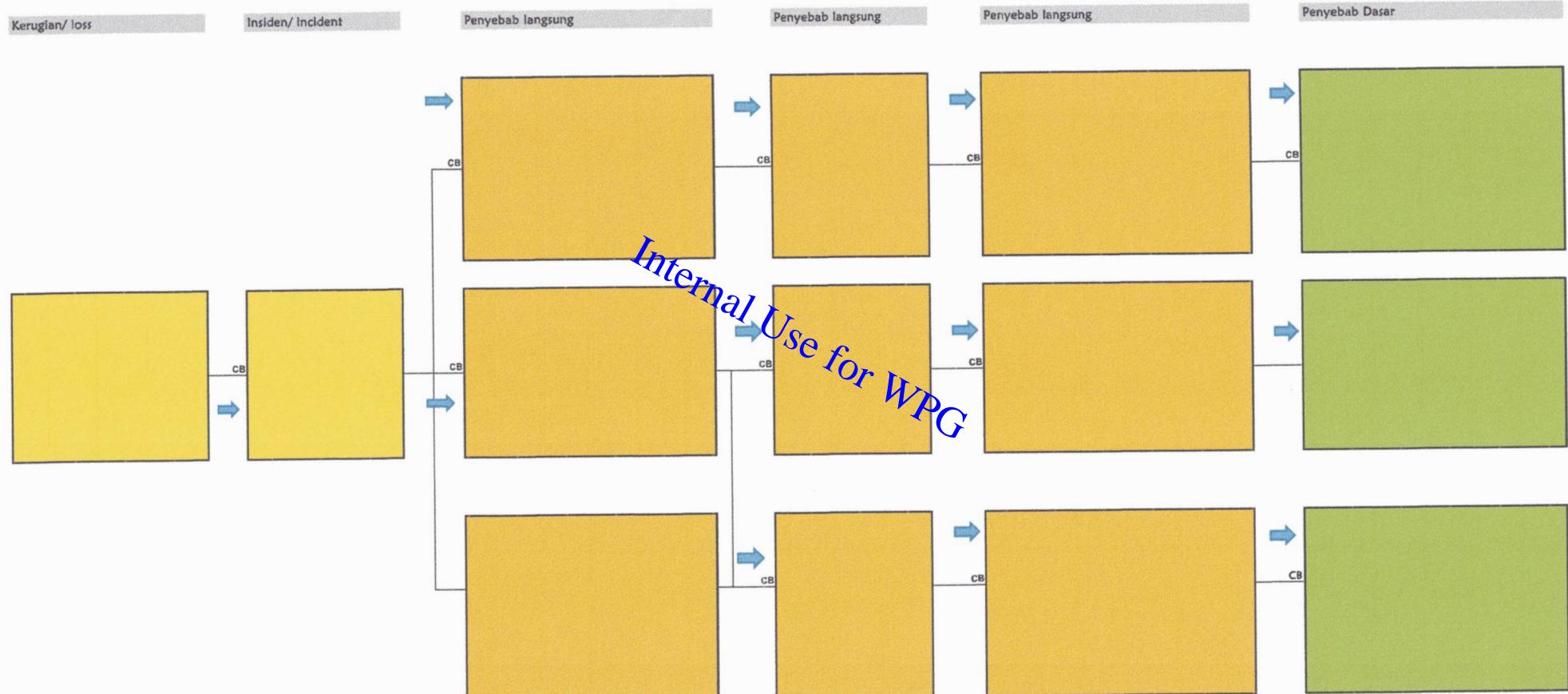
Accident Title:

CB: Caused by/ Disebabkan oleh/karena

Kerugian/ insiden

Penyebab Langsung

Penyebab Dasar



## INFORMASI ORANG PERALATAN, DAN FAKTA-FAKTA

Accident Title:

### I. Data Karyawan/ Non Karyawan (Yang Terlibat)

Nama		Tanggal Kejadian	
Jabatan		Hari Kejadian	
Departemen		Waktu Kejadian	
Lokasi Kejadian		Shift Kejadian	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung		Tanggal Lahir	
Nomer Karyawan			

### I.b Data Karyawan / Non Karyawan (Yang Terlibat)

Nama		Tanggal Kejadian	
Jabatan		Hari Kejadian	
Departemen		Waktu Kejadian	
Lokasi Kejadian		Shift Kejadian	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung		Tanggal Lahir	
Nomer Karyawan			

### 2. Informasi Atasan Langsung

Nama		Nomer Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Nama Atasan	
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

### 3. Keterangan Saksi (Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

### 4.a Keterangan Saksi (Tidak Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

### 4.b Keterangan Saksi (Tidak Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			

## INFORMASI ORANG PERALATAN, DAN FAKTA-FAKTA

**Accident Title:**

Keberadaan saat terjadi kecelakaan			
<b>4.c Keterangan Saksi (Langsung)</b>			
Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

**4. Keterangan Saksi (Tidak Langsung)**

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

**5. Peralatan / Properti**

Tipe peralatan / properti			
Nomer peralatan			
Fungsi dari peralatan /properti			
Lama Penggunaan	-		

**6. Tumpahan Material (Tambahkan Jika Ada)**

Nama atau sumber tumpahan	-		
Sifat material (mudah terbakar)	-		
Beracun, mudah meledak)	-		
Jumlah tumpahan	-		
Beracun, mudah meledak)	-		
Jumlah tumpahan	-		

**II. Temuan Fakta Di Lapangan**

1	
2	
3	

## PANDUAN "ROOT CAUSE ANALYSIS"

KECIDEERAAN	<b>I. BAGIAN TUBUH</b>									
	1.1 Kepala	1.11 Siku	1.22 Perut	1.31 Mulut						
	1.2 Mata	1.12 Lengan Bawah	1.22 Punggung	1.32 Bibir						
	1.3 Hidung	1.13 Pergelangan Tangan	1.23 Pinggul	1.33 Tenggorokan						
	1.4 Gigi	1.14 Telapak Tangan	1.24 Pantat	1.34 Kaki Atas						
	1.5 Rahang	1.15 Ibu Jari	1.25 Selangkangan	1.35 Kaki Bawah						
	1.6 Wajah	1.16 Jari Telunjuk	1.26 KakI	1.36 pergelangan Kaki						
	1.7 Telinga	1.17 Jari Tengah	1.27 Lutut	1.37 Telapak KakI						
	1.8 Leher	1.18 Jari Manis	1.28 Tulang Rusuk	1.38 Tumit						
	1.9 Bahu	1.19 Jari Kelingking	1.29 Paru-paru	1.39 Internal						
	1.10 Lengan Atas	1.20 Dada / Buah Dada	1.30 Kulit	1.40 Sistemik						
<b>2. SIFAT KECEDERAAN</b>										
KONTAK	2.1 Lecet	2.11 Distrokasi	2.21 Irritasi	2.31 Salah urat						
	2.2 Alergi	2.12 Kelelahan	2.22 Keracunan	2.32 Tertabrak Hewan						
	2.3 Amputasi	2.13 Kecelakaan	2.23 Luka Tusuk	2.33 Terkena Benda Terbang						
	2.4 Luka bakar ( bahan kimia )	2.14 Keracunan makanan	2.25 Syok	2.34 Terkena Mesin Bergerak						
	2.5 Luka bakar listrik	2.15 Kemasukan Benda asing	2.26 Keseleo/Cidera Otot	2.35 Terpapar Radiasi						
	2.6 Luka Bakar Panas	2.16 Patah	2.27 Sesak Nafas	2.36 Terpapar Udara panas/dingin						
	2.7 Gegar Otak	2.17 Sakit Kepala	2.28 Luka	2.37 Jatuh Dari Ketinggian						
	2.8 Retak/Pecah	2.18 Hernia	2.29 Tenggelam	2.38 Posisi Tubuh						
	2.9 Remuk	2.19 Hipotermia	2.30 Tertimbun	2.39 Terpapar Kebisingan						
	2.10 Sayatan/luka sobek	2.20 Inhalasi	2.31	2.40						
<b>3. MEDIA YANG TERBAT</b>										
PENYEBAB LANGSUNG	3.1 Pesawat/Perahu	3.11 Perangkat Eksplosif	3.21 Mesin							
	3.2 Hewan/ Margasatwa	3.12 Jalur Jalan tetap	3.22 Material/barang (lumpur basah, bongkahan batuan)							
	3.3 Ketel uap & bejana bertekanan	3.13 Gas	3.23 Transmisi daya mekanis							
	3.4 Bangunan/Struktur	3.14 Perkakas Tangan	3.24 Obstruksi							
	3.5 Bahan Kimia	3.15 Peralatan Berat	3.25 Proyektil							
	3.6 Kontainer	3.16 Panas, Sangat mudah terbakar	3.26 Radiasi/ Zat penyebab radiasi							
	3.7 Konveyor	3.17 Alat Kerek	3.27 Tepi yang tajam							
	3.8 Debu	3.18 Instalasi	3.28 Stessing/ Tekanan tanah							
	3.9 Alat Listrik	3.19 Tangga/Jalan tangga/jalur jalan	3.29 Muka kerja							
	3.10 Elevator/Tram	3.20 Kain ringan								
<b>4. MEKANISME CEDERA</b>										
PENYEBAB PRIBADI	4.1 Jengkel/ Gusar	4.11 Jatuh di level yang sama (slip, jatuh, tersandung)								
	4.2 Gigitan/ Sengatan	4.12 Benda asing (debu, serpihan, partikel dll) yang masuk kemata								
	4.3 Ledakan	4.13 Menghangat, menyerap, menelan								
	4.4 Reaksi Tubuh	4.14 Mengangkat, menarik, mendorong								
	4.5 Terjepit pada (titik jepit)	4.15 Memforsir/stress : beban kerja berlebihan, terpapar berlebihan)								
	4.6 Tersangkut (Terkait, Tergantung)	4.16 Tergesek atau lecet								
	4.7 Terjepit dibawah atau diantara (remuk/amputasi)	4.17 Syok/Busur api/ Cahaya menyilaukan								
	4.8 Kontak dengan (Panas, Dingin, Radiasi, Bahan Kimia, Kebisingan)	4.18 Terpeleset (Tidak jatuh)								
	4.9 Terpapar pada suhu ekstrim	4.19 Terbentur (berlari)								
	4.10 Jatuh dari ketinggian (ke level yang lebih rendah)	4.20 Terpukul oleh/dengan (terpukul oleh benda bergerak)								
<b>5. CARA KERJA TIDAK MEMENUHI STANDAR/ TINDAKAN TIDAK AMAN</b>										
PENYEBAB LANGSUNG	5.1 Gagal mematuhi peraturan atau prosedur	5.11 Gagal mengamankan	5.21 Posisi bekerja tidak benar							
	5.2 Inspeksi area kerja tidak memadai	5.12 Mengoperasikan pada kecepatan yang tidak seharusnya	5.22 Bersenda gurau							
	5.3 Inspeksi pra-operasi tidak memadai	5.13 Mengabaikan /melepas perangkat keselamatan	5.23 Dalam Pengaruh alkohol/ obat-obatan lain							
	5.4 Penilaian resiko tidak memadai	5.14 Menggunakan alat yang cacat	Tidak sehat dalam bekerja							
	5.5 Gagal memulai tindakan korektif	5.15 Menggunakan alat secara tidak benar								
	5.6 Mengoperasikan tanpa izin	5.16 Tidak menggunakan alat pelindung diri								
	5.7 Gagal memperingatkan	5.17 Penempatan tidak benar								
	5.8 Gagal mengamankan	5.18 Melakukan loading secara tidak benar								
	5.9 Mengoperasikan pada kecepatan yang tidak seharusnya	5.19 Pengangkatan tidak benar								
	5.10 Mengabaikan /melepas perangkat keselamatan									
<b>6. KONDISI TIDAK MEMENUHI STANDAR / KONDISI TIDAK AMAN</b>										
WPG.BPO.HSE.PIK-3/1-0/01-12-2021	6.1 Penjagaan atau penghalang tidak memadai	6.8 Kondisi lingkungan berbahaya : gas, debu, asap, uap, uap air, tanjakan, blind spot								
	6.2 Alat pelindung tidak memadai/ tidak sesuai	6.9 Keterpaparan pada kebisingan								
	6.3 Perkakas, alat atau material yang cacat	6.10 Keterpaparan pada radiasi								
	6.4 Kepadatan atau pergerakan terbatas	6.11 Keterpaparan pada temperatur tinggi atau rendah								
	6.5 Sistem perlindungan tidak memadai	6.12 Pencahayaan tidak memadai / berlebihan								
	6.6 Bahaya Kebakaran dan ledakan	6.13 Ventilasi tidak memadai								
	6.7 Kebersihan dan kerapian yang buruk : tempat kerja yang berantakan									
<b>7. FAKTOR PRIBADI</b>										
<b>7.1 KEMAMPUAN RISIK/ MENTAL TIDAK MEMADAI</b>					<b>7.5 KURANG PENGETAHUAN</b>					
7.1.1 Ketidak sesuaian tinggi, bobot, ukuran, kekuatan, jangkauan dkk	7.2.11 Kemampuan mekanis rendah	7.5.1 Kurang pengalaman								

<b>PENYEBAB DASAR</b>	7.1.2	Kisaran pergerakan tubuh yang terbatas.	7.2.13	Sulit mengingat	7.5.2	Kurang pengarahan					
	7.1.3	Kemampuan menopang posisi tubuh terbatas.	7.2.14	Pelatihan awal tidak memadai	7.5.3	Kurang pelatihan awal					
	7.1.4	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang ditetapkan (cacat permanen)	<b>7.3 TEKANAN RISIKO ATAU PSIKOLOGI</b>								
	7.1.5	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yg diberikan (cacat sementara).	7.3.1	Cidera atau sakit	7.5.4	Kurang pelatihan peningkatan					
	7.1.6	Sensitif atau alergi terhadap zat.	7.3.2	Kelelahan akibat beban / durasi kerja	7.5.5	Salah mengartikan arahan					
	7.1.7	Sensitif terhadap hal-hal yang bersifat ekstrim terhadap indera (temperatur, suara, dll)	7.3.3	Kelelahan akibat kurang istirahat	<b>7.6 KURANG KETERAMPILAN</b>						
	7.1.8	Kurang daya lihat	7.3.4	Kelelahan akibat kelebihan stimulasi sensorik	7.6.1	Kurang instruksi awal					
	7.1.9	Kurang Pendengaran	7.3.5	Keterpaparan pada bahaya kesehatan	7.6.2	Kurang praktik					
	7.1.10	Indera lainnya (perabaan, rasa, penduman, keselimbangan)	7.3.6	Keterpaparan pada suhu ekstrim	7.5.9	Kurang jarang dilakukan					
	7.1.11	Pernafasan lemah	7.3.7	Kekurangan oksigen	7.5.10	Kurang bimbingan					
	7.1.12	Cacat permanen lain	7.3.8	Perbedaan tekanan atmosfir	7.5.11	Kurang bimbingan					
	7.1.13	Cacat Sementara	7.3.9	Gerakan terbatas	<b>7.7 SALAH MOTIVASI</b>						
	<b>7.2 KEMAMPUAN MENTAL/ PSIKOLOGI TIDAK MEMADAI</b>		7.3.10	Gula darah rendah	7.7.1	Menghargai kinerja salah					
	7.2.1	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang diberikan (cacat permanen)	7.3.11	Obat-obatan	7.7.2	Menghukum kinerja tepat					
	7.2.2	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang diberikan (cacat sementara)	7.3.12	Kondisi medis/ pengobatan yang tidak terkait pekerjaan	7.7.3	Kurang insentif					
	7.2.3	Ketakutan dengan fobia	<b>7.4 TEKANAN MENTAL ATAU PSIKOLOGI</b>								
	7.2.4	Gangguan emosi	7.4.1	Emosional yang berlebihan	7.7.4	Frustasi berlebihan					
	7.2.5	Sakit/ Gangguan Mental	7.4.2	Kelelahan akibat beban mental atau kecepatan tugas.	7.7.5	Agresif tidak pada tempatnya					
	7.2.6	Tingkat kecerdasan	7.4.3	Permintaan pertimbangan / keputusan ekstrim	7.7.6	Upaya salah untuk menghemat waktu dan usaha					
	7.2.7	Ketidakmampuan dalam pemahaman	7.4.4	Permintaan rutin, monoton & tidak menentu.	7.7.7	Upaya salah untuk mendapatkan perhatian					
	7.2.8	Koordinasi buruk	7.4.5	Permintaan perspsi / konsentrasi ekstrim.	7.7.8	Tekanan tidak wajar dari rekan.					
	7.2.9	Waktu reaksi lambat	7.4.6	Kegiatan "tidak berarti" / "merendahkan"	7.7.9	Contoh kepemimpinan tidak benar					
	7.2.10	Pertimbangan buruk	7.4.7	Pengarahan yang membungkungkan	7.7.10	Umpar balik kinerja tidak memadai					
	<b>3. FAKTOR PEKERJAAN</b>		7.4.8	Permintaan yang bertentangan	7.7.11	Pengembangan perilaku baik tidak memadai.					
	<b>3.1 KURANG KEPIMPINAN DAN ATAU PENGAWASAN</b>										
	3.1.1	Hubungan pelaporan tidak jelas atau bertentangan	3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai	<b>(Pengembangan standar tidak memadai)</b>						
	3.1.2	Penugasan tanggung jawab tidak jelas atau bertentangan	3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai	3.6.1	Inventarisasi dan evaluasi keterpaparan dan kebutuhan tidak memadai					
	3.1.3	Delegasi tidak benar atau tidak memadai	3.3.6	Inspeksi saat menerima dan penerimaan tidak memadai.	3.6.2	Koordinasi dengan proses rancangan tidak memadai					
	3.1.4	Pemberian kebijakan, prosedur, praktik atau pedoman tidak memadai	3.3.7	Penanganan material tidak benar	3.6.3	Keterlibatan karyawan tidak memadai					
	3.1.5	Perencanaan atau pemrograman kerja tidak memadai	3.3.8	Pengangkutan material tidak benar	3.6.4	Standar /prosedur/aturan tidak memadai / tidak konsisten.					
	3.1.6	Instruksi, orientasi dan/ atau pelatihan tidak memadai	3.3.9	Identifikasi item-item berbahaya tidak memadai	<b>(Standar komunikasi tidak memadai)</b>						
	3.1.7	Penyediaan referensi dokumen, arahan dan terbitan pedoman tidak memadai	3.3.10	Penyelamatan dan atau pembuangan limbah tidak memadai	3.6.5	Publikasi tidak memadai					
	3.1.8	Identifikasi dan evaluasi keterpaparan terhadap kerugian tidak memadai	<b>3.4 PEMELIHARAAN TIDAK MEMADAI</b>								
	3.1.9	Pemimpin/ manajemen kurang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan.	3.4.1	Preventif tidak memadai-penilaian kebutuhan	<b>(Standar pemeliharaan tidak memadai)</b>						
	3.1.10	Pencocokan antara kualifikasi individu dengan kebutuhan pekerjaan/ tugas tidak memadai	3.4.2	Preventif tidak memadai -pelumasan dan perbaikan	3.6.8	Pelacakan alur kerja tidak memadai.					
	3.1.11	Pengukuran kinerja & evaluasi tidak memadai	3.4.3	Preventif tidak memadai -penyetelan/ perangkaian	3.6.9	Update tidak memadai					
	3.1.12	Umpar balik kinerja tidak memadai atau tidak benar	3.4.4	Preventif tidak memadai-pembersihan & pelapisan ulang permukaan.	3.6.10	Pemantauan penggunaan standar / prosedur/ aturan tidak memadai.					
<b>3.2 REKAYASA TIDAK MEMADAI</b>						<b>3.7 AUS DAN SOBEK</b>					
3.2.1	Penilaian terhadap keterpaparan pada kerugian tidak memadai	3.4.5	Perbaikan tidak memadai-komunikasi kebutuhan	3.7.1	Diblarkan/diterima/dimaafkan-disengaja						
3.2.2	Pertimbangan faktor manusia/ ergonomik tidak memadai	3.4.6	Perbaikan tidak memadai-penjadwalan pekerjaan	3.7.2	Diblarkan/diterima/dimaafkan-tidak disengaja						
3.2.3	Standar, spesifikasi dan atau kriteria rancangan tidak memadai	3.4.7	Perbaikan tidak memadai-penggantian suku cadang	3.7.3	Tidak diblarkan/diterima/dimaafkan-disengaja						
3.2.4	Pemantauan konstruksi tidak memadai	<b>3.5 PERAKAS &amp; ALAT YANG TIDAK MEMADAI</b>									
3.2.5	Penilaian keselamatan operasional tidak memadai	3.5.1	Penilaian kebutuhan & risiko tidak memadai	3.7.4	Tidak diblarkan/diterima/dimaafkan-tidak disengaja.						
3.2.6	Pemantauan operasi awal tidak memadai	3.5.2	Pertimbangan faktor manusia/ ergonomik tidak memadai.	<b>4. PENGONTROLAN MANAJEMEN (SISTEM, STANDAR DAN KEPATUHAN).</b>							
3.2.7	Evaluasi perubahan tidak memadai	3.5.3	Standar/ spesifikasi tidak memadai	<b>4.1 PENGEMBANGAN KARYAWAN</b>							
3.3.1	Spesifikasi permintaan tidak memadai	3.5.4	Ketersediaan tidak memadai	4.1.1	Kebutuhan pelatihan dianalisa secara teratur						
3.3.2	Riset material/ alat tidak memadai	3.5.5	Penyetelan/ perbaikan / pemeliharaan tidak memadai.	4.1.2	Material pelatihan dikembangkan/ dirumuskan.						
3.3.3	Standar, spesifikasi ke vendor tidak memadai	3.5.6	Penyelamatan dan reklama tidak memadai	4.1.3	Pelatihan diberikan kepada karyawan baru						
3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai	3.5.7	Pelepasan & penggantian item tidak sesuai, tidak memadai	4.1.4	Evaluasi akuntabilitas secara teratur dilakukan						
<b>4.2 PENGEMBANGAN KARYAWAN</b>						<b>9.10 OPERASI DAN PEMELIHARAAN</b>					
4.1.1	Kebutuhan pelatihan dianalisa secara teratur	9.5.4	Proses observasi pekerjaan/tugas	9.10.1	Terdapat sistem pemeliharaan preventif						
4.1.2	Material pelatihan dikembangkan/ dirumuskan.	9.5.5	Keterlibatan manajemen	9.10.2	Proses/bagian kritisid identifikasi /ditinjau						
4.1.3	Pelatihan diberikan kepada karyawan baru	9.5.6	Keterlibatan karyawan	9.10.3	Terdapat proses terhadap alat sebelum digunakan						
4.1.4	Evaluasi akuntabilitas secara teratur dilakukan	9.5.7	Proses lindik lanjut tindakan perbaikan	9.10.4	Terdapat sistem urutan pekerjaan						

<b>PENGONTROLAN MANAJEMEN</b>	4.1.5	Terdapat akuntabilitas untuk perilaku negatif/positif.	9.5.8	Keefektifan diukur / dipantau	<b>9.II KESEHATAN KERJA</b>
	4.2.1	Sistem akuntabilitas ditetapkan / formal	9.5.9	Evaluasi terhadap praktik dan kondisi	
	4.2.2	Peran/ harapan untuk semua kelas pekerjaan.			
	4.2.3	Sistem pengukuran akuntabilitas	9.6.1	Peran-peran administratif ditetapkan	
	4.2.4	Evaluasi akuntabilitas secara teratur dilakukan	9.6.2	Identifikasi potensi keadaan darurat	
	4.2.5	Terdapat akuntabilitas untuk perilaku negatif/ positif	9.6.3	Rencana darurat tertulis	
	9.3.1	Resiko diidentifikasi	9.6.4	Informasi kontak darurat	
	9.3.2	Resiko dianalisa dan diperangkat	9.6.5	Tim darurat dilatih	
	9.3.3	Pengontrolan resiko diidentifikasi	9.6.6	Alat darurat tersedia	
	9.3.4	Rencana tindakan resiko	9.6.7	Koordinasi dengan badan-badan luar	
	9.3.5	Rencana dikurangi (ALARP)	9.6.8	Latihan keadaan darurat / evaluasi	
	9.3.6	Sistem pengukuran / pemantauan resiko	9.6.9	Pelatihan keadaan darurat untuk karyawan	
	9.3.7	Sistem identifikasi manajemen perubahan			
	9.3.8	Proses identifikasi manajemen perubahan			
	9.3.9	Proses komunikasi manajemen perubahan			
	9.3.10	Keterlibatan karyawan dalam manajemen resiko/ perubahan			
	9.4.1	Komunikasi untuk seluruh audiens			
	9.4.2	Komunikasi Puncak-Atas-Bawah			
	9.4.3	Instruksi Tugas			
	9.4.4	Kontak Pribadi			
	9.4.5	Rapat karyawan kelompok			
	9.4.6	Diaudit untuk memastikan keefektifan/ ketepatan waktu			
	9.5.1	Proses inspeksi umum terencana			
	9.5.2	Proses pemeriksaan tempat kerja			
	9.5.3	Proses inspeksi alat			

### PANDUAN PERTANYAAN DAN KELENGKAPAN DATA YANG DIBUTUHKAN

1	Pola tidur tiga hari sebelum kecelakaan	15	Jika ada korban/pelaku ( Tensi darah, Tes darah, Alkohol dll)
2	Catatan shift sebelum kecelakaan (jam kerja untuk 7 hari sebelum kecelakaan)	16	Catatan pelaku sebelum kecelakaan
3	Rotasi peralatan sebelum kecelakaan	17	Pelatihan Prosedur Kerja/ Instruksi kerja sebelum kecelakaan
4	Istirahat yang disediakan pada shift terjadinya kecelakaan	18	Catatan kecelakaan sebelumnya.
5	Jumlah shift kerja sejak libur terakhir	19	Periksalah jejak ban dan ukurannya (untuk unit)
6	Jumlah shift kerja sejak cuti terakhir	20	Periksalah kondisi ban dan keausannya (untuk unit)
7	Waktu perjalanan dari dan ketempat kerja 1 minggu sebelum kecelakaan	21	Periksalah isi HP korban dalam 2 hari terakhir (untuk unit)
8	Aktivitas lain diluar jam kerja (Acara keluarga, kerja sampingan dll)	22	Periksalah kondisi transmisi (untuk unit)
9	Catatan kesehatan/ obat yang dikonsumsi selama 24 jam sebelum kecelakaan	23	Buatlah foto bergambar dari berbagai sisi (untuk unit)
10	Kejadian yang menjadi masalah dalam 7 hari sebelum kecelakaan (Masalah keluarga, keuangan, dll) yang menjadi beban pikiran	24	Mintalah data tahun pembuatan unit (untuk unit)
11	Perawatan kendaraan / catatan kerusakan	25	Rekonstruksi video/ foto bergambar
12	Kondisi jalan dilokasi kejadian (rambu, lebar, berlubang, tikungan, tanjakan, turunan, kondisi hujan/kering, longsor, bundwall kurang, dll)	26	Jangan dirubah posisi unit/ Tempat Kejadian Perkara (TKP)
13	Catatan pelatihan / training dari koban/ pelaku	27	Buar demarkasi / safety line dan Jangan ada orang lain masuk dilokasi TKP
14	Keabsahan Surat Ijin Operasi (SIMPER/ SIO, dll)	28	Apabila ada tumpahan, hitung dan dilakukan pengendalian agar tidak mengkontaminasi lingkungan sekitar.

### ANGGOTA TIM INVESTIGASI DAN KATEGORI KECELAKAAN

Kategori	(1) Fatal/ Meninggal	(2) Cidera hari hilang / Kecelakaan berat	(3) Cidera ringan (potensi serius)
Nilai Kerugian	≥ Rp 100.000.000,-	Rp 100.000.000-Rp 50.000.000	≤ Rp 50.000.000,-
Kepala Devisi	✓	X	X
Manajer Area	✓	✓	✓
Askes	✓	✓	✓
Asisten	✓	✓	✓
Perwakilan K3 Area	✓	✓	✓
Transport (untuk peralatan)	✓	✓	✓
HR/ OA (untuk orang)	✓	✓	✓
Petugas Security	✓	✓	✓

## FLOWCHART MECHANISME PENANGGANAN KEBAKARAN di PABRIK

